

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Jambar adalah salah satu atribut pesta adat pada suku Batak Toba, dan harus dibagikan dalam setiap pelaksanaan pesta adat. *Jambar* terdiri dari tiga jenis yaitu: hak untuk mendapatkan bagian daging hewan sembelihan (*jambar juhut*), hak untuk berbicara (*jambar hata*) serta hak untuk mendapatkan pekerjaan (*jambar ulaon*).

Penerima *jambar* dalam adat suku Batak Toba adalah semua orang yang masuk kedalam silsilah keluarga (*tarombo*) dari pihak yang mengadakan pesta (*suhut*). Silsilah keluarga (*tarombo*) akan menunjukkan *Dalihan Na Tolu* dari pihak yang mengadakan pesta (*suhut*).

Proses pembagian *jambar* dalam adat suku Batak Toba diawali dengan pembagian *jambar ulaon*, yang dibagikan pada saat musyawarah para ketua adat (*martonggo raja*). Selanjutnya, *jambar juhut* dan *jambar hata*, dibagikan pada saat pesta adat tengah berlangsung, dimana setiap orang yang menerima *jambar juhut* maka orang tersebut juga berhak menerima *jambar hata*.

Fungsi pembagian *jambar* pada suku Batak Toba adalah untuk menunjukkan *tarombo* (kekerabatan), sehingga setiap orang pada suku Batak Toba tetap mengingat siapa saja yang masuk kedalam sistem kekerabatannya masing-masing. Pembagian *jambar* juga berfungsi sebagai sarana untuk mengingat sejarah dan silsilah keluarga. Tujuan pembagian *jambar* adalah untuk

menghormati setiap unsur *Dalihan Na Tolu*, serta untuk memperkenalkan hubungan kekeluargaan yang mengadakan pesta dengan para undangan.

Pembagian *jambar* pada suku Batak Toba berpotensi konflik karena *jambar* memiliki nilai pada suku Batak Toba. Hal inilah yang mendorong setiap orang untuk mempertahankan *jambar* yang merupakan haknya. Pembagian *jambar* bertujuan untuk menghormati setiap unsur *Dalihan Na Tolu*, serta memperkenalkan hubungan kekeluargaan yang mengadakan pesta (*suhut*) dengan para undangan.

Jambar bagi suku Batak Toba mengandung nilai yakni; menunjukkan eksistensi pribadi seseorang terhadap kelompoknya, menunjukkan silsilah keluarga (*tarombo*), menunjukkan status dan peran seseorang dalam suatu upacara adat, serta menjamin suatu sistem sosial yakni *Dalihan Na Tolu*.

5.2. Saran

- 1) Perlu dilakukan penelitian lanjutan, untuk mengkaji budaya suku Batak Toba, sehingga kita dapat mengetahui gambaran budaya suku Batak Toba lebih dalam lagi.
- 2) Sebagai suku Batak Toba kita harus memahami, mempelajari serta melestarikan budaya tersebut, karena budaya tersebut merupakan warisan dari nenek moyang kita yang harus kita jaga. Untuk itu sebagai suku Batak Toba kita harus patuh terhadap adat, karena adat tersebut dapat menciptakan integrasi dalam kehidupan sehari-hari.